



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

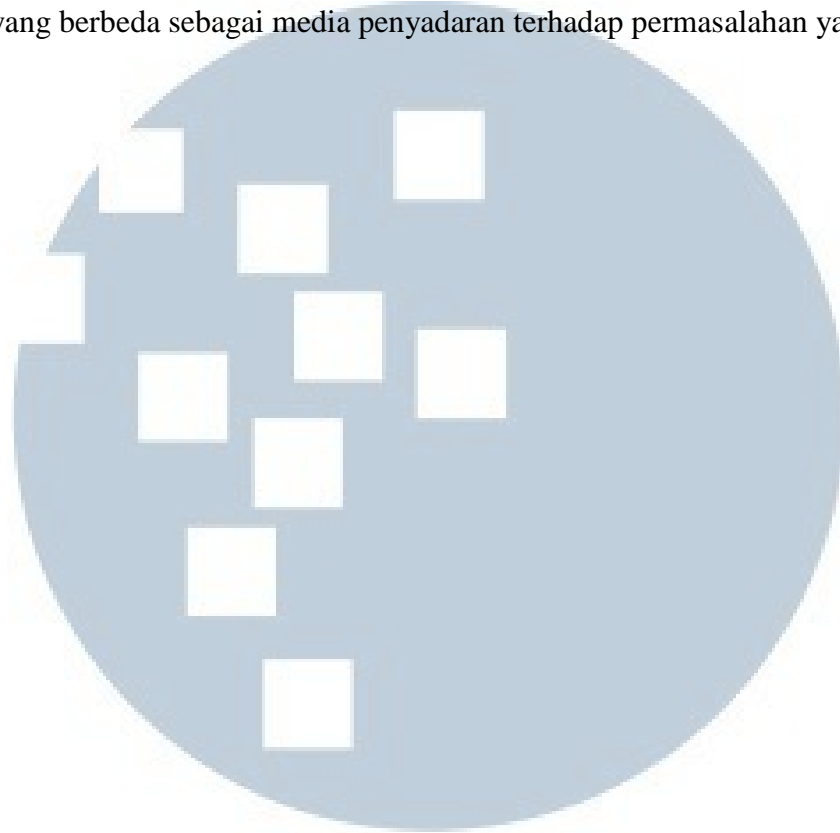
SIMPULAN

Simpulan dari laporan pembuatan buku “Anak Nakal (tidak) Boleh Disiksa: Liputan Mendalam Penyiksaan dalam Proses Peradilan Pidana” adalah liputan *indepth* adalah liputan yang bertujuan untuk menjelaskan suatu permasalahan dengan menjabarkan latar belakang peristiwa. Berbeda dengan liputan investigasi yang menuding pihak lain untuk membongkar suatu kejahatan yang dilakukan diam-diam atau keburukan yang terjadi dalam skala besar. Riset pembuatan berita bisa digunakan di kedua model *indepth* dan investigasi, tetapi juga harus mempertimbangkan kreadibilitas dan keakuratan sumber informasi dengan menggunakan metode Jurnalisme Presisi.

Jurnalisme sastra disebut sebagai hibrida antara jurnalistik dan sastra. Maksudnya, metode pengumpulan data struktur penulisan menggunakan model jurnalistik, tetapi cara penulisan mengimitasi sastra. Jurnalisme sastra sudah banyak digunakan oleh media nasional seperti Pantau dan Tempo untuk melaporkan hasil liputan yang panjang. Dengan cara bercerita dan membangun konflik dapat membuat pembaca masuk ke dalam tulisan tersebut. Penulis memilih menggunakan jurnalisme sastra dalam menceritakan hasil liputan yang lebih dari 150 halaman.

Pembuatan buku ini menjadi pelajaran bagi penulis untuk mendapatkan wawasan dan relasi baru di bidang lainnya yakni hukum. Orang-orang yang penulis temui seperti pengacara LBH Jakarta dan KontraS, gerakan advokasi pemuda Lentera HAM memberikan wawasan tentang praktik hukum yang tidak sesuai dengan hukum yang sudah ada. Beberapa upaya penyadaran hukum bisa dengan membuat karya seperti yang penulis lakukan, membuat buku. Selain itu,

dibuatnya buku ini juga menjadi semangat baru bagi penulis membuat model buku yang sama dengan topik yang berbeda sebagai media penyadaran terhadap permasalahan yang ada.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA